

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berikut ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang diperoleh dari hasil dokumentasi:

1. Sejarah Berdirinya MTs. Ibnu Husain Surabaya

Wilayah seputar MTs. Ibnu Husain terkenal sangat padat, sangat kumuh dan terbelakang; mayoritas penduduk berkehidupan lemah serta berpendidikan rendah (tidak tamat SD). Sekolah ini berdiri atas banyaknya permintaan dari berbagai kalangan terutama para tokoh setempat. Disamping itu munculnya keprihatinan terhadap kondisi lingkungan setempat dan kondisi anak yang tidak melanjutkan sekolah juga tidak bekerja setelah tamat dari SD sehingga mereka mudah sekali terbawa pengaruh lingkungan yang negatif karena mereka menganggur.

Atas dasar inilah yayasan Ibnu Husain Semampir pada tahun 2000 mendirikan MTs. Ibnu Husain dengan jumlah murid pada saat itu 32 anak. Perkembangan berikutnya MTs. Ibnu Husain mengalami perkembangan yang sangat signifikan sehingga pada saat ini jumlah murid telah mencapai 350 anak. Hal ini semua berkat kepercayaan dan dukungan masyarakat luas.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs. Ibnu Husain Surabaya

1. Visi Sekolah/Madrasah :

Terwujudnya tamatan (out put) yang berprestasi, kreatif dan mandiri, berdaya saing tinggi serta berakhlak al-karimah yang dilandasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

2. Misi Sekolah/Madrasah :

- a. Melaksanakan pembelajaran yang efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal
- b. Melaksanakan kegiatan ekstra yang menggugah kreatifitas siswa
- c. Menumbuhkan semangat bersaing dan berfikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- d. Memiliki dasar-dasar keterampilan sebagai bekal hidup secara mandiri

3. Tujuan

Melahirkan siswa muslim/muslimah berakhlaq mulia yang :

- a. Memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran Islam
- b. Memiliki semangat bersaing dan berfikir dalam pengembangan ilmu pengetahuan
- c. Memiliki dasar-dasar keterampilan sebagai bekal hidup secara mandiri

3. Letak Geografis MTs. Ibnu Husain Surabaya

Tepatnya di wilayah Kecamatan Semampir yang terletak ditengah-tengah pemukiman penduduk. Mempunyai 2 (dua) gedung yang letaknya berdekatan dimana gedung pertama di Jl. Pragoto, sedangkan gedung kedua terletak di Irawati. Suatu kawasan yang kondusif karena ditunjang oleh adanya pondok pesantren didekatnya, sehingga menambah bekal bagi siswa yang bertempat tinggal di pesantren tersebut. MTs Ibnu Husain Surabaya ini termasuk dalam komplek perguruan pendidikan yang terdiri dari :

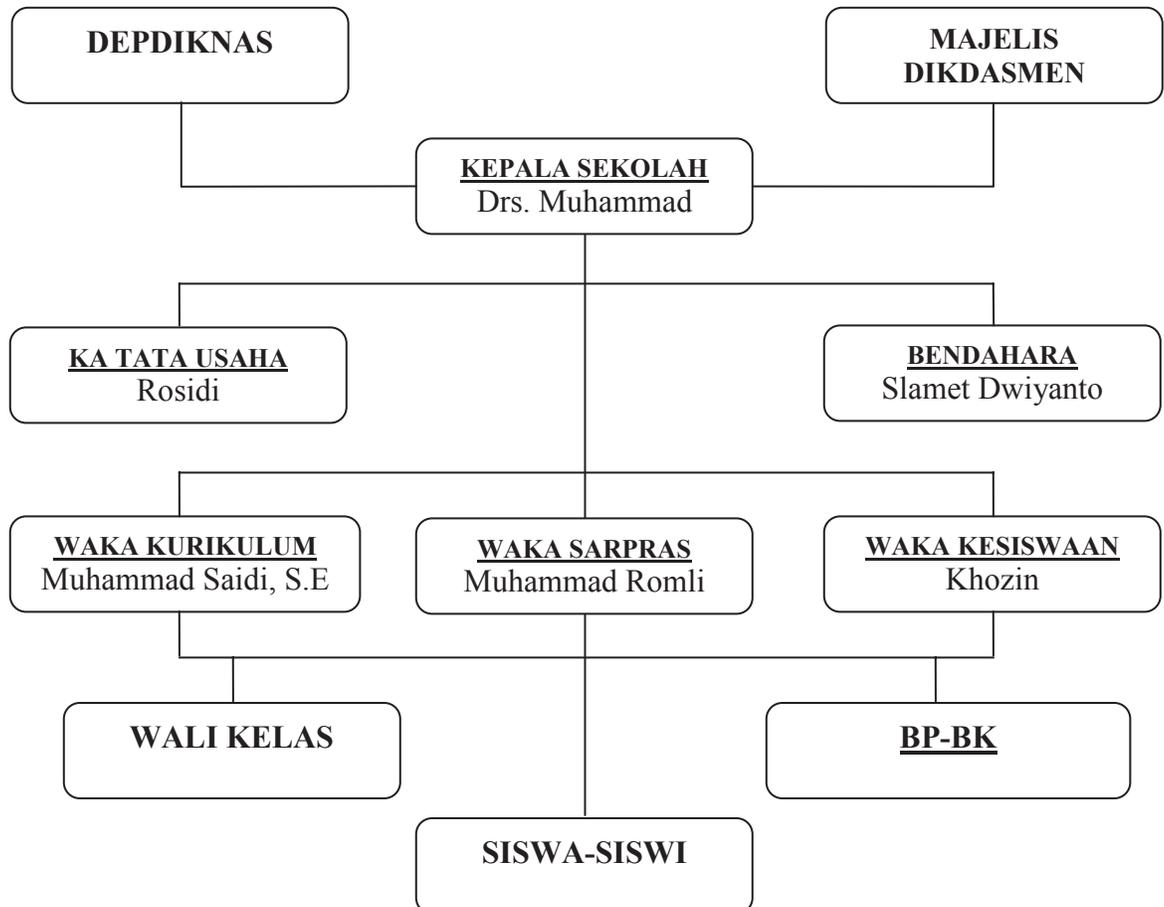
- a. RA Ibnu Husain
- b. MI Ibnu Husain Surabaya
- c. MTs. Ibnu Husain Surabaya
- d. MA Ibnu Husain Surabaya

4. Struktur Organisasi MTs. Ibnu Husain Surabaya

Struktur organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar program-program kerja lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana halnya lembaga lainnya, MTs. Ibnu Husain Surabaya memiliki pola struktur organisasi sekolah.

Adapun struktur organisasai MTs. Ibnu Husain Surabaya dapat dilihat dalam lampiran yang ada dibawah ini:

Gambar 1.1



6. Keadaan Pendidik MTs. Ibnu Husain Surabaya

Adapun untuk mengetahui keadaan pendidik MTs. Ibnu Husain Surabaya sebanyak 23 orang, yang terdiri dari 15 orang guru laki-laki dan 8 orang guru perempuan, 3 orang pegawai TU (Tata Usaha), 1 orang pegawai administrasi, 2 orang pegawai kebersihan. Untuk lebih jelasnya melihat tabel yang penulis sajikan di bawah ini:

TABEL I

Keadaan Pendidik di MTs. Ibnu Husain Surabaya Tahun Ajaran 2012/2013

No	NAMA	L/P	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Muhammad Jailani	L	Kepala sekolah	Aqidah Akhlak
2	Muhammad Saidi, S.E, M.M	L	WAKA Kurikulum	IPS Terpadu
3	Arief Wicaksono, S.Th.I	L	Guru	Seni Budaya , Aqidah Akhlak
4	Drs. Rasyidi, M.Pd.I	L	Guru	Fiqih
5	Rosidi	L	Kepala TU	Matematika
6	Muhammad Romli	L	WAKA SARPRAS	Fiqih
7	Siti Romlah, S.Pd.I	P	Guru	SKI
8	Liliya Fidrotin Nadhifa, S. Pd	P	Guru	IPA Terpadu
9	Djoko Soebagio, S.E, S.Pd	L	Guru	Bhs. Inggris
10	H. Noer Kholis	L	Guru	Bhs. Arab
11	Dra. Lela Marsukwartiwi	P	Guru	Bhs. Indonesia
12	Dra. Sulistyowati	P	Guru	Matematika
13	Slamet Dwiyanto	L	Bendahara	Bhs. Inggris

14	Moch. Djuli Hasan	L	Guru	Al-qur'an Hadist
15	Muhammad Iqbal Firdaus, S.Sos	L	Kepala PERPUS	IPS Terpadu
16	Ugeng Wahyu Purnomo, S.Hi	L	Kepala LAB BHS dan KOM	TIK
17	Erlynta Decyani Vallerta Mexicana Purnama Dewi, S.H	P	Guru	KWN
18	Juli Astutik, S.Pd	P	Guru	IPA Terpadu
19	Khozin	L	WAKA kesiswaan	Penjaskes
20	Miftahudin Azmi, S.Hi	L	Guru	Bhs. Daerah
21	Endah Rahayu, S.Pd	P	Guru	Bhs. Indonesia
22	Nurul Fadhilah, S.Pd.I	P	Guru	IPS Terpadu
23	Suryanto	L	Staff TU	Penjaskes

Sumber data : Data dokumentasi MTs. Ibnu Husain Surabaya tahun ajaran 2012/2013

7. Keadaan Siswa MTs. Ibnu Husain Surabaya

Adanya lembaga pendidikan MTs. Ibnu Husain Surabaya ini mendapat sambutan dan kepercayaan yang baik dari masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menyekolahkan anaknya pada lembaga ini. Dengan kepercayaan ini lambat laun lembaga pendidikan MTs. Ibnu Husain Surabaya mengalami perkembangan cukup baik sampai pada tahun pelajaran 2012-2013 yang sedang berlangsung pada saat ini memiliki jumlah siswa 310 dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

TABEL II**Jumlah Peserta Didik di MTs. Ibnu Husain Surabaya Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VII	56	62	118
2	VIII	54	46	100
3	IX	53	39	92
Jumlah		163	147	310

Dari data di atas tampak bahwa MTs. Ibnu Husain Surabaya terdiri dari 10 kelas paralel dengan jumlah siswa kelas VII 118 siswa, kelas VIII 100 siswa, dan kelas XII 92 siswa, sehingga jumlah siswa keesluruhan 310 siswa.

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Ibnu Husain Surabaya

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar, sehingga keberadaan sarana dan prasarana harus diusahakan seoptimal mungkin untuk member rangsangan terhadap siswa supaya bergairah dalam proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs. Ibnu Husain antara lain:

a. Tanah

Luas Tanah Sekolah/Madrasah	: 1.627 m ²
Status Tanah	: Milik Sendiri 720 m ² Wakaf 907 m ²
Nomor Sertifikat Tanah	: 188.45/6103/41153/85 188.45/1693/402.512/89

b. Gedung/Bangunan

Luas Bangunan Sekolah/madrasah : 1.528 m² (2 Lantai)Status Bangunan : Milik Sendiri 320 m²

c. Jenis Sarana yang Dimiliki Sekolah/Madrasah

TABEL III**Keadaan sarana yang dimiliki oleh MTs. Ibnu Husain Surabaya****Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Jenis	Keberadaan		Luas (m)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1.	Ruang Kepala Sekolah/Madrasah	√		2,5 x 2,5	√	
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah/Madrasah	√		3 x 4	√	
3.	Ruang Guru	√		3 x 4	√	
4.	Ruang Layanan Bimbingan dan Konseling	√		3 x 4	√	
5.	Ruang Tamu	√		2 x 4	√	
6.	Ruang UKS	√		1,5 x 6		
7.	Ruang Komite Sekolah/Madrasah	√		4 x 3	√	
8.	Ruang OSIS	√		3 x 2	√	
9.	Ruang Media dan Alat Bantu PBM	√		5 x 6	√	
10.	Ruang Penjaga Sekolah/Madrasah	√			√	
11.	Ruang/Pos Keamanan					
12.	Aula/Gedung Serba	√		7 x 20	√	
13.	Gudang	√		1 x 2 , 1,5 x 6	√	
14.	Kantin Sekolah/Madrasah					
15.	Halaman Sekolah/Madrasah	√		30 x 30	√	

d. Ruang Kelas

TABEL IV
Jumlah dan keadaan kelas di MTs. Ibnu Husain Surabaya
Tahun Ajaran 2012/2013

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas
Kampus I	6
Kampus II	8
Lain-lain	3
Total	17

e. Perpustakaan

a) Koleksi Buku

TABEL V
Jumlah buku yang dimiliki MTs. Ibnu Husain Surabaya Tahun
Ajaran 2012/2013

Jenis Buku	Jumlah Buku
Buku Pelajaran	400
Buku Penunjang	50
Buku Bacaan	360
Total	810

b) Luas : 10 m²

c) Rata-rata Jumlah Pengunjung Perpustakaan : 125 siswa/bulan

d) Rata-rata Jumlah Buku yang dipinjam : 50 buku/bulan

f. Ruang Komputer

1. Luas : 20 m²
2. Jumlah Komputer : 20 unit dan jaringan internet
3. Pemanfaatan : 24 jam
4. Kepemilikan : sendiri

g. WC dan Kamar Mandi

TABEL VI

**Jumlah kamar mandi/WC yang dimiliki MTs. Ibnu Husain Surabaya
Tahun Ajaran 2012/2013**

Peruntukkan	Keberadaan		Luas (m ²)	Jumlah	Fungsi	
	Ada	Tidak Ada			Ya	Tidak
Kepala Sekolah/madrasah	√		3.75	1	√	
Guru/Karyawan laki-laki	√		3.75	1	√	
Guru/karyawan perempuan	√		3.75	1	√	
Siswa Laki-laki	√		1.5	2	√	
Siswa Perempuan	√		1.5	2	√	
Tamu	√		1.5	1	√	

h. Prasarana

TABEL VII
Keadaan prasarana MTs. Ibnu Husain Surabaya

Jenis Prasarana	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi Air	√		√	
Jaringan Listrik	√		√	
Jaringan Telepon	√		√	
Internet	√		√	
Akses Jalan	√		√	

i. Laboratorium dan Ruang Praktek

TABEL VIII
Keadaan laboratorium dan ruang praktek di MTs. Ibnu Husain Surabaya
Tahun Ajaran 2012/2013

Jenis Lab/Ruang Praktek	Keberadaan		Luas (m ²)	Penggunaan (Jam/minggu)	Kondisi		Fungsi	
	Ada	Tidak Ada			Baik	Tidak Baik	Ya	Tidak
IPA	√				√		√	
Bahasa	√				√		√	
Keterampilan	√				√		√	
Kesenian	√				√		√	
Olahraga	√				√		√	
Ruang ibadah	√			Full time				

j. Sarana Lain yang Dimiliki Sekolah/Madrasah

- a) Mushalla Putra-Putri
- b) Masjid (Tempat Ibadah)
- c) Setiap kelas memiliki TV, DVD player, CCTV
- d) Seperangkat Alat Drumb Band dan Marching Band

B. Penyajian Data

1. Penggunaan metode SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) pada proses pengajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak

a. Data Hasil Interview

Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Aqidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat. Untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan dari pembelajaran ini menurut Bapak Jailani selaku kepala sekolah memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Keteladanan merupakan persoalan yang sangat diperlukan dalam mendidik sebab, keteladanan merupakan bentuk penggambaran yang bersifat realistic terhadap semua keteladanan dan pemikiran. Bagaimana guru meminta siswanya untuk tidak merokok, padahal

guru sendiri merokok atau bagaimana seorang guru meminta murid untuk tidak mendatangi dukun kalo dia sendiri pergi dan mempercayai dukun. Oleh karena itu salah satu prinsip pembelajaran adalah bawalah dunia peserta didik pada dunia kita dan antarkan dunia kita pada dunia mereka. Biasanya untuk menarik semua itu, saya menceritakan pengalaman-pengalaman saya yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan. Hal ini sangat menarik karena dalam cerita singkat tidak jarang saya membumbuhi dengan imajinasi-imajinasi yang dapat menarik dan menumbuhkan motivasi ataupun semangat untuk mempelajari materi yang akan saya ajarkan sehingga konsentrasi siswa dapat terfokus pada materi”.⁵³

Berkaitan dengan yang disampaikan oleh Bapak Jailani diatas, Bapak Arief selaku guru bidang studi aqidah akhlak juga memberikan tanggapan sebagai berikut:

“Sebenarnya materi Aqidah Akhlak itu dari dulu sampai sekarang tidak berubah, yang berubah adalah metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan materi maupun kebutuhan zaman, apalagi sekarang sudah musimnya teknologi. Peserta didik dituntut agar bisa mengaplikasikan apa yang diperoleh dari pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Karena masalah lingkungan sangat mempengaruhi pola tingkah laku siswa. Nah, bertolak dari itu bagaimana kita bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang menarik, tepat dan menyenangkan. Yang menyenangkan inilah yang menjadi kunci utama dalam suatu pembelajaran. Sehingga peserta didik akan merasa senang, insyaAllah mudah bagi kita untuk memasukkan inti sari materi yang dipelajari.”⁵⁴

Dengan pembelajaran yang menyenangkan, membawa peserta didik dalam dunia yang ia pelajari melalui penglihatannya, pendengarannya dan pengetahuannya tentang apa yang sudah ia

⁵³ Wawancara dengan Bapak Jailani, Kepala sekolah MTs. Ibnu Husain Surabaya pada 07 maret 2013

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Arief, Guru Bidang studi Aqidah Akhlak di MTs. Ibnu Husain Surabaya pada 07 maret 2013

ketahui sebelumnya mengenai materi yang dipelajari yaitu pada aspek Aqidah akhlak ini, akan sangat mudah diserap oleh peserta didik dan mengena seperti apa yang kita harapkan. Dari interview diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran SAVI dengan asasnya yaitu membawa peserta didik untuk mengalami dengan sendirinya apa yang ia pelajari sangat tepat digunakan dalam pembelajaran materi Aqidah Akhlak.

b. Data Observasi

Analisa data ini diperoleh dari berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti setelah melakukan penelitian di MTs. Ibnu Husain Surabaya, yang menjadi sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII A. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret sampai dengan 18 April 2013, yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yaitu Bapak Arief Wicaksono S. Th.I. selama proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan metode SAVI dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berlangsung dikelas. Pengamatan dilakukan oleh peneliti, pembelajaran dimulai dengan memberikan pre-test kepada peserta didik dan diakhiri dengan post-test kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, pemberian post-test ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah diterapkannya metode SAVI dan untuk

mengetahui efektivitas penerapan metode SAVI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah mencakup sebagai berikut:

- a. Analisis data observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP ke-1

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dan lain-lain.

- b) Pendahuluan

1. Menyampaikan salam dan doa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

c) Kegiatan inti

1. Memberikan *pretest* kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.
2. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dipelajari.
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator
4. Memberikan kertas kepada setiap kelompok
5. Menentukan topik/tema yang akan didiskusikan kepada setiap kelompok
6. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tema yang sudah diberikan.

d) Kegiatan akhir

1. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari
3. Menutup dengan doa dan salam

e) Pengelolaan waktu

Adapun dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Aktivitas guru yang diamati	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1	Persiapan Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dan lain-lain.			√		Baik
2	Pelaksanaan					
	i. Pendahuluan					
	1. menyampaikan salam dan doa				√	Sangat baik
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		Baik
	3. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.		√			Kurang baik
	4. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.			√		Baik
	i. Kegiatan inti					
	a. Memberikan pretes kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.				√	Sangat baik
	b. Menyuruh siswa membaca dan memahami materi yang akan dipelajari.				√	Sangat baik
	c. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator.				√	Sangat baik
	d. Memberikan kertas pada setiap kelompok.				√	Sangat baik
	e. Menentukan topic/ tema yang akan didiskusikan.				√	Sangat baik
	f. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi			√		Baik

	sesuai dengan tema yang sudah diberikan.					
3	Penutup					
	a. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				√	Sangat baik
	b. Memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari.				√	Sangat baik
	c. Menutup dengan doa dan salam.				√	Sangat Baik
4	Pengelolaan Waktu			√		Baik
5	Rata-rata Keseluruhan	3,5				Baik

Pada tabel ini diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan baik dengan skor 3. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang digunakan dan lain-lain tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dikelas.

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan baik dengan skor rata-rata 3,5. Sedangkan dalam kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan guru sudah melakukan dengan baik dengan skor 3.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat skor rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan

menggunakan metode SAVI adalah 3,5 yang tergolong dalam kategori baik.

b. Analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari RPP ke-2

Dalam pengamatan pengelolaan pembelajaran ini aspek-aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dan lain-lain.

b) Pendahuluan

1. Menyampaikan salam dan doa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

c) Kegiatan inti

1. Memberikan pretes kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.

2. Menyuruh siswa untuk membaca dan memahami materi yang akan dipelajari.
3. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator
4. Memberikan kertas kepada setiap kelompok
5. Menentukan topik/tema yang akan didiskusikan kepada setiap kelompok
6. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tema yang sudah diberikan.

d) Kegiatan akhir

1. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
2. Memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari
3. Menutup dengan doa dan salam

e) Pengelolaan waktu

Adapun dari pengamatan yang pertama diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

No	Aktivitas guru yang diamati	Skor				Kategori
		1	2	3	4	
1	Persiapan Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dan lain-lain.				√	Sangat baik
2	Pelaksanaan					
	i. Pendahuluan					
	1. menyampaikan salam dan doa				√	Sangat baik
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√		Baik
	c. Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.			√		Baik
	d. Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.			√		Baik
	v. Kegiatan inti					
	a. Memberikan pretes kepada siswa terkait dengan materi yang akan disampaikan.				√	Sangat baik
	b. Menyuruh siswa membaca dan memahami materi yang akan dipelajari.				√	Sangat baik
	c. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan indikator.				√	Sangat baik
	d. Memberikan kertas pada setiap kelompok.				√	Sangat baik
	e. Menentukan topic/ tema yang akan didiskusikan.				√	Sangat baik
	f. Menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan materi sesuai dengan tema yang			√		Baik

	sudah diberikan.					
3	Penutup					
	a. Menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.				√	Sangat baik
	b. Memberikan penguatan tentang materi yang dipelajari.				√	Sangat baik
	c. Menutup dengan doa dan salam.				√	Sangat Baik
4	Pengelolaan Waktu			√		Baik
5	Rata-rata Keseluruhan	, 67				Baik

Pada tabel ini diketahui bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan sangat baik dengan skor 4. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang digunakan dan lain-lain tersebut telah dipersiapkan dengan baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dikelas.

Untuk kategori kedua yaitu mengenai pelaksanaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, pada tahap pendahuluan secara keseluruhan baik dengan skor rata-rata 3,67. Sedangkan dalam kategori ketiga yaitu pengelolaan waktu secara keseluruhan guru sudah melakukan dengan baik dengan skor 3.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat adanya peningkatan dari yang pertama skor rata-rata hasil pengamatan guru dalam mengelola

proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI yang kedua adalah 3,67 yang tergolong dalam kategori baik.

2) Data Hasil *PreTest* dan *Post Test* pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Pada variabel peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII A MTs. Ibnu Husain Surabaya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, penulis menggunakan metode eksperimen *One Group Pre test-Post test Design*.

Berikut penulis menyajikan data hasil pre-test pada mata pelajaran Aqidah akhlak sebagai berikut:

TABEL IX

Hasil pre-test siswa kelas VIII A MTs. Ibnu Husain Surabaya

No	Nama	Nilai
1	Agus Tajul Marzuki	5
2	Abdul Basid	4
3	Abdul Muis	4
4	Abdus Somad	3
5	Achmad Fathoni	5
6	Ach. Rizal	6
7	Ach. Chausar Duhori	4
8	Achmad Alfa Hasyim	5
9	Achmad Arifin	4
10	Ach. Fatoni	4
11	Achmad Haris Firmansyah	5
12	Achmad Rido'i	4
13	Achmad Rizal	6
14	Achmad Rizqi Romadhon	5
15	Agus Harianto	4
16	Ahmad Fuad	4
17	Alfan Fatoni	3
18	Andika Putra	8
19	Arsyad Maulana	6

20	Badrus Zaman	4
21	Bagus Sanjaya	4
22	Choirul Anam	7
23	Fathur Rosi	5
24	Husam	7
25	Jakfar Shodiq	4
26	M. Abdul Rahman	5
27	M. Fauzi	3
28	Muhammad Irfan Rifai	5
29	M. Syafi'I	4

Berdasarkan tabel hasil pre-test diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 3 sebanyak 3 siswa (10,34%), yang mendapatkan nilai 4 sebanyak 12 siswa (41,37%) dan yang mendapatkan nilai 5 sebanyak 8 siswa (27,58%), yang mendapatkan nilai 6 sebanyak 3 siswa (10,34%) kemudian yang mendapatkan nilai diatas 7 sebanyak 3 siswa (10,34%).

Dari hasil ini maka hanya ada 3 siswa yang tuntas dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, karena nilai siswa yang lain masih dibawah Kompetensi Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 7.

Setelah mengetahui hasil pre-test siswa kelas VIII A MTs. Ibnu Husain Surabaya, maka penulis melakukan pembelajaran dengan metode SAVI. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode SAVI ini dilakukan dalam tiga tahap, tahap pertama persiapan, tahap kedua kegiatan inti dan tahap ketiga evaluasi.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan semua bahan yang diperlukan untuk mengadakan pembelajaran dengan metode SAVI yaitu menyiapkan tema (gambar, film) yang akan didiskusikan.

Setelah semua siap, maka dilanjutkan pada tahap pelaksanaan kegiatan inti. Pada tahap ini diawali dengan membagi siswa ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok diberi gambar yang berbeda-beda, kemudian diberi waktu 15 menit untuk mendiskusikan gambar yang sudah dibagikan pada masing-masing kelompok, setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.

Pada tahap evaluasi, siswa diberi soal test yang sama dengan soal pada waktu pre-test. Dan test ini merupakan post-test setelah dilakukan pembelajaran dengan metode SAVI. Adapun data hasil post-test pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagai berikut:

TABEL X

Hasil Post-Test kelas VIII A MTs. Ibnu Husain Surabaya

No	Nama	Nilai
1	Agus Tajul Marzuki	8
2	Abdul Basid	9
3	Abdul Muis	8
4	Abdus Somad	9
5	Achmad Fathoni	8
6	Ach. Rizal	9
7	Ach. Chausar Duhori	9
8	Achmad Alfa Hasyim	9
9	Achmad Arifin	8
10	Ach. Fatoni	8
11	Achmad Haris Firmansyah	10

12	Achmad Rido'i	8
13	Achmad Rizal	10
14	Achmad Rizqi Romadhon	8
15	Agus Harianto	9
16	Ahmad Fuad	9
17	Alfan Fatoni	8
18	Andika Putra	10
19	Arsyad Maulana	10
20	Badrus Zaman	9
21	Bagus Sanjaya	9
22	Choirul Anam	10
23	Fathur Rosi	9
24	Husam	10
25	Jakfar Shodiq	9
26	M. Abdul Rahman	8
27	M. Fauzi	7
28	Muhammad Irfan Rifai	10
29	M. Syafi'I	8

Berdasarkan tabel hasil post test diatas dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 7 sebanyak 1 siswa (3,44%), yang mendapatkan nilai 8 sebanyak 11 siswa (37,93%), yang mendapatkan nilai 9 sebanyak 11 siswa (37,93%) dan yang dapat mencapai nilai 10 sebanyak 7 siswa (24,13%).

Setelah diadakan pembelajaran dengan metode SAVI maka terjadi banyak peningkatan, siswa yang dapat mencapai nilai standar KKM sebanyak 29 siswa (100%) mendapat nilai diatas 7.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik yang berhubungan dengan penerapan metode SAVI maupun data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode SAVI dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka penulis menganalisa data sebagai berikut:

1. Analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai penerapan metode SAVI pada mata pelajaran Aqidah Akhlak peneliti menggunakan metode *One Group Pre Test-Post Test Design*. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang study, pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sangat baik , dimulai dengan menyiapkan RPP, bahan ajar dan hal-hal lain yang digunakan dalam pembelajaran dikelas. Kemudian pada pendahuluan, kegiatan inti sampai pada penutup guru melakukan tahap pertahap dengan baik. Dari hasil observasi siswa yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran SAVI, karena guru mengajar dengan memanfaatkan ICT yang ada maka pembelajaran berjalan dengan tertib, siswa dapat berkonsentrasi penuh dengan apa yang disampaikan guru dikelas.

Pada tahap pertama dilakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan belum dilakukan pembelajaran dengan metode SAVI. Pada

tahap akhir pembelajaran ini diberikan test, dan test ini dijadikan sebagai pre-test.

Setelah mengetahui hasil pre-test maka dilakukan pembelajaran kembali dengan menggunakan metode SAVI. Setelah pembelajaran berakhir maka diberikan soal test yang sama dengan soal pada waktu pre-test. Dan hasilnya menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan antara sebelum diberikan pembelajaran dengan metode SAVI dengan sesudah diberikan pembelajaran dengan metode SAVI.

2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yakni bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak maka penulis menggunakan rumus statistic deskriptif yaitu penyajian data mengenai hasil pre-test dan post-test, dan berikut ini data hasil pre-test dan post-test sebagai berikut:

TABEL XI

Tabulasi perbedaan nilai *Pretest* dan nilai *Post Test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII A di MTs. Ibnu Husain Surabaya

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Agus Tajul Marzuki	5	8
2	Abdul Basid	4	9
3	Abdul Muis	4	8
4	Abdus Somad	3	9
5	Achmad Fathoni	5	8
6	Ach. Rizal	6	9
7	Ach. Chausar Duhori	4	9
8	Achmad Alfa Hasyim	5	9
9	Achmad Arifin	4	8

10	Ach. Fatoni	4	8
11	Achmad Haris Firmansyah	5	10
12	Achmad Rido'i	4	8
13	Achmad Rizal	6	10
14	Achmad Rizqi Romadhon	5	8
15	Agus Harianto	4	9
16	Ahmad Fuad	4	9
17	Alfan Fatoni	3	8
18	Andika Putra	8	10
19	Arsyad Maulana	6	10
20	Badrus Zaman	4	9
21	Bagus Sanjaya	4	9
22	Choirul Anam	7	10
23	Fathur Rosi	5	9
24	Husam	7	10
25	Jakfar Shodiq	4	9
26	M. Abdul Rahman	5	8
27	M. Fauzi	3	7
28	Muhammad Irfan Rifai	5	10
29	M. Syafi'I	4	8

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan yang signifikan dari sebelum diterapkan metode pembelajaran SAVI dan sesudah diterapkan metode tersebut. Sebelum diterapkan metode pembelajaran SAVI, hanya 3 siswa yang berhasil mencapai standart KKM, sedangkan sesudah diterapkan metode pembelajaran SAVI ini semua siswa bisa mencapai standart nilai KKM yaitu >7 .

3. Dan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, yakni analisis efektivitas penerapan metode SAVI terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak, maka penulis menggunakan analisi uji t, nilai pada siklus I digunakan sebagai pre-test karena pada siklus I peneliti belum menggunakan metode SAVI, dan hasil pada siklus II digunakan untuk

post-test karena peneliti sudah menggunakan metode SAVI, sebagai berikut:

TABEL XII
Tabulasi perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diterapkan metode SAVI pada mata pelajaran Aqidah akhlak kelas VIII A di MTs. Ibnu Husain Surabaya

No	Pre-test X_1	Post-test X_2	D ($X_1 - X_2$)	D^2
1	5	8	3	9
2	4	9	5	25
3	4	8	4	16
4	3	9	6	36
5	5	8	3	9
6	6	9	3	9
7	4	9	5	25
8	5	9	4	16
9	4	8	4	16
10	4	8	4	16
11	5	10	5	25
12	4	8	4	16
13	6	10	4	16
14	5	8	3	9
15	4	9	5	25
16	4	9	5	25
17	3	8	5	25
18	8	10	2	4
19	6	10	4	16
20	4	9	5	25
21	4	9	5	25
22	7	10	3	9
23	5	9	4	16
24	7	10	3	9
25	4	9	5	25
26	5	8	3	9
27	3	7	4	16
28	5	10	5	25
29	4	8	4	16
			$\sum D$ = 119	$\sum D^2$ = 513

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

$$N = 29$$

$$\sum D = 119$$

$$\sum D^2 = 513$$

Untuk menganalisi data tersebut, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Sebelum memasukkan ke rumus uji t maka ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mencari *Mean Of Difference*

$$\begin{aligned} M_D &= \frac{\sum D}{N} \\ &= \frac{119}{29} \\ &= 4,10 \end{aligned}$$

- b. Mencari *Standart Deviasi* dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test*

$$\begin{aligned} SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{513}{29} - \left(\frac{119}{29}\right)^2} \\ &= \sqrt{17,68 - 4,10^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{17,68 - 16,81}$$

$$= \sqrt{0,87}$$

$$= 0,932$$

c. Mencari *Standart Error* dari *Mean Of Difference*

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$$= \frac{0,932}{\sqrt{29-1}}$$

$$= \frac{0,932}{\sqrt{28}}$$

$$= \frac{0,932}{5,29}$$

$$= 0,176$$

Setelah diketahui *Mean Of Difference* dan *Standart Error* dari *Mean Of Difference* maka baru dimasukkan dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$= \frac{4,10}{0,176}$$

$$= 23,29$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh harga t_{hitung} sebesar 23,29.

Untuk langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk sebesar $29-1 = 28$ pada taraf signifikansi $1\% = 2,77$ atau $5\% = 2,05$ berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu:

$$2,77 < 23,29 > 2,05$$

Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan metode SAVI merupakan perbedaan yang signifikan.

Jadi kesimpulannya, berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat dikatakan penerapan metode SAVI sangat efektif diterapkan untuk peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs. Ibnu Husain Surabaya.